

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA
BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL**

(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mayapada Tahun 2004-2006)



Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

AMINI
B200050290

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam Perkembangan ekonomi dewasa ini, Informasi perbankan semakin diperlukan. Krisis moneter dan krisis ekonomi yang berkepanjangan, menyebabkan dampak luas bagi Perekonomian Indonesia, terutama didalam dunia perbankan. Salah satu diantaranya adalah menurunnya nilai rupiah terhadap nilai dolar. Sehingga kini perbankan mengalami tahap-tahap yang sulit dalam perkembangannya.

UU No.10 tahun 1998 tentang perubahan undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan telah memberikan amanat kepada Bank Indonesia untuk mengakomodasi pengaturan dan pengawasan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Maka secara resmi keberadaan Dual Banking System atau sistem perbankan ganda , yaitu perbankan berdasar konvensional dan syariah. UU tersebut memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau mungkin mengkonversi diri secara total bank-bank syariah.

Perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada prinsip yang digunakan. Bank syariah beroperasi menggunakan prinsip bagi hasil untuk menghindari riba, sedangkan Bank konvensional menggunakan bunga dalam operasi dan berprinsip meraih untuk sebesar-

besarnya. Selain itu pada Bank syariah terdapat dewan pengawas syariah sedangkan bank konvensional tidak ada.

Agar Bank syariah dan Bank konvensional dapat tumbuh berkembang, tentunya harus mempunyai kinerja keuangan yang baik. Informasi yang disajikan dalam kinerja keuangan ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait seperti investor, kreditur dan pihak-pihak lain diluar perbankan untuk memprediksikan kinerja keuangan yang sebenarnya pada setiap periode, dalam hal ini tahun 2004-2006.

Kinerja keuangan dalam dunia perbankan sangat penting untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakannya disegala aspek. Hal ini berpengaruh pada kepercayaan pihak lain diluar perbankan, misalnya investor. Dengan adanya kinerja keuangan yang baik, maka investor tidak akan ragu-ragu dalam menanamkan modalnya baik pada bank syariah maupun bank konvensional.

Dengan berdasarkan pada laporan kinerja laporan neraca Bank syariah dan Bank konvensional juga dengan berdasarkan Laporan rugi laba Bank syariah dan Bank konvensional. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mayapada Tahun 2004-2006)".

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

“Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mayapada tahun 2004-2006”.

C. BATASAN MASALAH

Agar dalam penelitian obyek yang diteliti tidak terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini penulis membatasi pada dua jenis Bank yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mayapada. Dalam hal ini, faktor CAMEL yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan, data yang dipakai adalah Laporan keuangan audited dan Laporan publikasi bulanan Bank Indonesia tahun 2004-2006.

D. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mayapada Tahun 2004-2006.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Bagi Bank

Sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun strategi manajemen baik pada Bank Muamalat Indonesia maupun Bank Mayapada dimasa yang akan datang.

Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi tentang kinerja keuangan perbankan syariah dan konvensional.

Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman tentang aplikasi dari ilmu yang telah dipelajari.

Bagi Investor

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menilai kinerja perbankan, yang selanjutnya dapat menginvestasikan modalnya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini terdiri dari lima bab pembahasan ditambah dengan lampiran-lampiran dan daftar pustaka.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi. Bab ini merupakan gambaran awal dari yang dilakukan peneliti.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjabaran dari kerangka teoritik dari peneliti yang dilakukan yang dilakukan yang terdiri dari Pengertian bank konvensional dan bank syariah, laporan keuangan perbankan, Penilaian kinerja dan hal lain yang dapat memaparkan berbagai bahan acuan yang digunakan dalam penelitian, dan tinjauan penelitian terdahulu.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti: teknik penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data serta alat analisis data.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pelaksanaan dan analisa hasil penelitian. Didalam bab ini berisi tentang hasil pelaksanaan penelitian yang dilakukan penelitian atas permasalahan yang dikemukakan pada bab I.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan sarana-saran sehubungan dengan hasil penelitian serta keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian.